



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 7%

Date: Jumat, September 11, 2020

Statistics: 404 words Plagiarized / 5546 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Vol. 20 No. 3 (Sept 2020), Halaman: 1 – 17 Terakreditasi Peringkat 5 (SINTA 5) sesuai SK RISTEKDIKTI Nomor. 3/E/KPT/2019 Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia Soehardi^{1, *}, Lina Purnamaasih², Diana Rapisari³ 1 Program Studi Manajemen; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Raya Perjuangan, Bekasi Utara; telp.021.88955882; e-mail: soehardi@dsn.ubharajaya.ac.id 2 Program Studi Manajemen Pendidikan; Universitas Pakuan; Jl. Pakuan 452 Bogor; telp.0251.8312206; e-mail: lina.purnama2020@yahoo.com 3 Program Studi Manajemen; Universitas Bhayangkara Surabaya; Jl. A. Yani 114 Surabaya; telp.031.8285602; e-mail: diana@ubhara.ac.id * Korespondensi: e-mail: soehardi@dsn.ubharajaya.ac.id Abstract There is the influence of the Covid-19 pandemic on foreign and domestic tourist visits in Indonesia.

The longer the Covid 19 pandemic, the more foreign and domestic tourists are postponing their visit to Indonesia due to the increasing number of Indonesians infected with Covid 19, the quality of personal protective equipment is not yet according to World Health Organization standards, incomplete hospital facilities in several cities in Indonesia, the limited number of doctors who treat the covid 19 pandemic and the anti-covid-19 vaccine has not been found. The decline in foreign and domestic tourism was also due to the temporary prohibition of foreign tourists from entering Indonesia and restrictions on domestic tourists from traveling to several cities and provinces in Indonesia, restrictions on the modes of air and sea transportation. There is the influence of the Covid-19 pandemic on hotel occupancy rates in Indonesia.

The longer the Covid 19 pandemic, the lower the occupancy rate of star hotels in Indonesia is due to restrictions on activities in public places or facilities, restrictions on transportation modes, hotel room prices, hotel service quality and hotel facilities.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Foreign and Domestic Tourists Visits, Hotel Room Occupancy Rates. Abstrak Terdapat pengaruh pandemik covid-19 terhadap kunjungan turis asing dan domestik di Indonesia. Semakin lama pandemik covid 19, maka semakin banyak turis asing dan domestik yang menunda kunjungannya ke Indonesia disebabkan karena semakin meningkatnya penduduk Indonesia yang terinfeksi covid 19, kualitas alat pelindung diri belum sesuai standar World Health Organization, belum lengkapnya fasilitas rumah sakit di beberapa kota di Indonesia, keterbatasan jumlah dokter yang menangani pandemik covid 19 dan vaksin anti covid-19 belum ditemukan.

Penurunan turis asing dan domestik juga disebabkan karena pelarangan sementara turis asing masuk ke Indonesia dan pembatasan turis domestik berpergi ke beberapa kota dan provinsi di Indonesia, pembatasan moda transportasi udara dan laut. Terdapat pengaruh pandemik covid-19 terhadap tingkat hunian hotel di Indonesia. Semakin lama pandemik covid 19 berlangsung, maka semakin menurun tingkat hunian hotel bintang di Indonesia disebabkan karena pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan moda transportasi, harga kamar hotel, kualitas pelayanan hotel dan fasilitas hotel. Kata kunci: PandemiCovid-19, Kunjungan Turis Asing dan Domestik, Tingkat Hunian Kamar Hotel.

Pendahuluan Banyak turis asing dari beberapa negara termasuk Indonesia berkunjung ke tempat-tempat wisata di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tahun 2019 dan begitu pula banyak turis domestik berasal dari dari berbagai provinsi berkunjung ke tempat-tempat wisata di Wuhan, China. Wuhan Tianhe International Airport merupakan pintu masuk dan keluar turis asing dari berbagai dunia, termasuk turis asing dari Indonesia. Turis Indonesia yang berkunjung ke China dengan menggunakan izin penerbangan charter yang dimiliki oleh Batik Air dan Sriwijaya Air dengan rute penerbangan pulang pergi dari Wuhan Tianhe International Airport ke Ngurah Rai International Airport, Bali dan Sam Ratulangi International Airpor, Manado.

Turis asing yang berkunjung ke China dan turis asal China inilah yang membawa penyakit covid-19 menjadi semakin bertambah orang-orang yang terinfeksi, meninggal dunia dan sembuh di beberapa Negara, termasuk Indonesia. Perbandingan penduduk Indonesia yang sembuh dan meninggal karena covid pada bulan Juni 2020 adalah 2.500 : 18.735 atau 1 : 13,34. Rata-rata persentase penduduk Indonesia yang terinfeksi karena covid 19 selama 4 bulan terhitung bulan Maret, April, Mei dan Juni 2020 mengalami peningkatan sebesar 242,33%.

Rata-rata persentase penduduk Indonesia yang telah meninggal dunia karena covid 19 selama 4 bulan terhitung bulan Maret, April, Mei dan Juni 2020 mengalami peningkatan sebesar 179,33%. Rata-rata persentase penduduk Indonesia yang sembuh karena covid

19 selama 4 bulan terhitung bulan Maret, April, Mei dan Juni 2020 mengalami peningkatan sebesar 2.381,67%. Tabel 1. Data Pandemi Covid-19 di Indonesia Bulan dan Tahun _Terinfeksi _Meninggal Dunia _Sembuh _
_Maret 2020 _1.528 _165 _81 _
_April 2020 _7.804 _792 _1.522 _
_Mei 2020 _26.473 _1.613 _7.308 _
_Juni, 2020 _46.845 _2.500 _18.735 _
_Source: (Minister of Health of the Republic of Indonesia, 2020) dan (Task Force to Accelerate the Handling of Covid-19, 2020) Ditambah lagi, World Health Organization mengumumkan covid 19 sebagai pandemic global pada bulan Maret 2020.

Beberapa pemerintah negara-negara di seluruh dunia pun membuat peraturan untuk melarang warga negara asing melakukan kunjungannya ke negaranya masing-masing sehingga perusahaan-perusahaan penerbangan asing juga menutup sementara rute penerbangan internasional, termasuk perusahaan-perusahaan penerbangan di Indonesia seperti Lion Air, Batik Air, Air Asia, Garuda Indonesia, Citilink, Sriwijaya Air menutup sementara rute penerbangan internasional. Pelarangan turis asing berkunjung ke Indonesia dan penutupan sementara rute penerbangan internasional oleh pemerintah Indonesia menyebabkan turis asing menunda kunjungannya ke Indonesia selama masa pandemic covid 19 pada bulan Maret hingga Juni 2020.

Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia juga membatasi jumlah penumpang pesawat terbang juga menyebabkan turis domestic menunda kembali rencana kunjungan sosial budaya, bisnis dan rekreasi ke beberapa kota dan provinsi selama masa pandemic covid 19 bulan Maret hingga Juni 2020 sehingga berdampak pada penurunan tingkat hunian hotel di beberapa provinsi di Indonesia. Penurunan tingkat hunian hotel akan berdampak pada penurunan pendapatan pajak perhotelan dan Penyebaran covid 19 semakin meningkat dan transmisi lokal, maka semakin meningkatnya jumlah kasus terinfeksi, meninggal dunia dan sembuh di Indonesia, sehingga pemerintah provinsi, kotamadya dan kabupaten membuat peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar bidang perhotelan antara lain: peliburan tempat kerja, pembatasan kegiatan sosial dan budaya, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum dan pembatasan moda transportasi darat, laut dan udara.

Berdasarkan beberapa identifikasi permasalahan tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pandemic covid 19 terhadap kunjungan turis asing dan domestic dan pengaruh pandemic covid 19 terhadap tingkat hunian hotel di Indonesia. 2. Tinjauan Pustaka 2.1. Pandemi Covid-19 Covid-19 menurut (WHO, 2020) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah.

WHO juga mengumumkan Covid-19 sebagai pandemic global tanggal 11 Maret 2020. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Setelah pengumuman ini, beberapa negara melarang orang asing untuk berkunjung ke negaranya, termasuk pemerintah Indonesia melarang warga negara asing berkunjung ke Indonesia. Pelarangan warga negara asing ini berdampak pada terhentinya rute penerbangan internasional dan berpengaruh pada penurunan wisatawan asing berkunjung ke Jakarta, Indonesia.

(President of the Republic of Indonesia, 2020) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), (Terawan Agus Putranto, 2020) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosail Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19. Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia menetapkan indikator pandemic covid-19 melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah sebagai berikut: belum diketemukannya obat penawar atau vaksin anti covid-19, rapid test atau swab dan pelarangan masyarakat untuk berkumpul, jumlah kasus terinfeksi meningkat, jumlah kematian akibat penyakit meningkat, transmisi lokal menyebar secara cepat ke beberapa wilayah dan terdapat kaitan epidemiologis dengan kejadian serupa di wilayah atau negara lain. (Ramli & Djumena, 2020), pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perhubungan juga menutup sementara rute penerbangan internasional dari dan menuju China mulai 5 Februari 2020 sampai dengan batas waktu yang akan ditentukan kemudian.

Beberapa perusahaan penerbangan yang melayani rute menuju China terdiri dari: Garuda Indonesia, Citilink, Batik Air, Lion Air, dan Sriwijaya Air. Pemerintah China juga sebelumnya telah menutup sementara rute penerbangan dari dan menuju Wuhan Tianhe International Airport pada tanggal 20 Januari hingga 8 April 2020. (Laoly, 2020) Peraturan Menteri Hukum dan Hk Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pelarangan Sementara Orang Asing Masuk Wilayah Negara Republik Indonesia.

Peraturan ini berdampak pada penurunan turis asing yang berkunjung ke Indonesia dan selanjutnya berdampak pada penutupan sementara rute penerbangan internasional yang dilakukan oleh perusahaan penerbangan di Indonesia, termasuk Garuda Group dan Lion Group Turis Asing dan Domestik Turis menurut (Biro Pusat Statistik, 2020b) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam,

akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan olah raga, keagamaan, belanja dan transit.

Turis asing adalah warga negara asing dan bukan warga negara Indonesia yang berkunjung ke luar negara dengan tujuan berlibur, rekreasi, belanja dan transit, pelatihan, seminar internasional, konferensi internasional, bisnis dan professional. Domestic tourist according (Biro Pusat Statistik, 2018c) adalah seseorang yang melakukan perjalanan di Indonesia dengan lama perjalanan kurang dari 6 bulan dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 (seratus) kilometer pergi-pulang.

Indikator turis mancanegara dan nusantara menurut (Kusubandio, 2020) adalah sebagai berikut: meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan asing dan domestik; meningkatnya jumlah penerimaan devisa negara; meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan asing dan domestik; meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata, meningkatnya investasi di sektor pariwisata, meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Menurut (Wen & Jiang, 2020), kesehatan akan menjadi faktor utama yang mempengaruhi pemulihan industri pariwisata dan perhotelan setelah wabah COVID-19 karena sisa ketakutan yang terkait dengan pandemi dan penyakit serupa ini.

Tingkat Hunian Hotel bintang ialah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dan setiap orang dapat menginap makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata atau Dinas Pariwisata, Ciri khusus dari hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, (Stanislav Ivanov, 2014) tingkat hunian hotel dikur dari pemanfaatan kapasitas fisik hotel dengan dua cara, yaitu: using overnights or roomnights as a basis, Occupancy overnight adalah jumlah tamu yang menginap dibagi dengan jumlah tempat tidur yang tersedia untuk dijual dikalikan 100, Occupancy roomnights adalah jumlah kamar dibagi dengan jumlah kamar tersedia untuk dijual dikalikan 100, (Saleem & Al-Juboori, 2013), tarif hunian dianggap sangat penting bagi manajemen hotel secara umum, dan untuk departemen penjualan pada khususnya, Adanya tingkat hunian yang kurang dari kapasitas hotel berarti bahwa ada peluang penjualan yang hilang, yang mengarah pada penurunan pendapatan hotel, Oleh karena itu, banyak hotel dengan tingkat hunian rendah lebih memilih untuk terus berfungsi secara normal di masa non-puncak, selama tingkat hunian saat ini mencakup biaya variabel dan berkontribusi dalam menutupi biaya tetap

(upah, gaji, depresiasi aset, sewa, listrik, dan biaya lainnya), Di sisi lain, jika permintaan untuk layanan hotel melebihi kapasitas hotel, ini berarti bahwa tingkat hunian hotel mencapai tingkat maksimum, karena manajemen hotel (Biro Pusat Statistik, 2018b), Tingkat hunian hotel adalah banyaknya jumlah kamar hotel di Jakarta yang terjual atau dihuni oleh tamu dalam negeri dan luar negeri, Indikator tingkat hunian hotel terdiri dari harga kamar yang wajar (reasonable room price), fasilitas internet (internet facilities), fasilitas pemesanan online (online booking facilities) Metode Penelitian Populasi adalah seluruh karyawan hotel berbintang di seluruh Indonesia. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling berasal dari karyawan yang bekerja di hotel berbintang di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Sulawesi Utara berjumlah 71.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis construct reliability and validity, cronbach's alpha, average variance extracted (AVE), uji t dan P values serta koefisien determinasi dengan menggunakan software Partial Least Square (PLS). Hasil Penelitian Jumlah responden tercatat 71 orang terdiri dari 26 wanita dan 45 laki-laki. Pendidikan responden lulusan SMA dan SMK berjumlah 48 orang, Diploma dan sarjana berjumlah 19 orang dan Masteral berjumlah 4 orang serta tidak ada yang bergelar Doktoral.

Tempat bekerja responden di Provinsi DKI Jakarta berjumlah 17 orang, Provinsi Jawa Barat berjumlah 12 orang, Provinsi Jawa Tengah berjumlah 10 orang, Provinsi Jawa Timur berjumlah 11 orang, Provinsi Bali berjumlah 8 orang dan Provinsi Sulawesi Utara berjumlah 13 orang. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa penduduk Provinsi DKI Jakarta yang terinfeksi dan meninggal dunia karena covid 19 menduduki tempat pertama pada bulan Maret hingga Mei 2020, diikuti Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah.

Perkembangan selanjutnya tercatat bahwa penduduk Provinsi Jawa Timur yang terinfeksi dan meninggal dunia karena covid 19 menduduki tempat pertama pada bulan Juni 2020, diikuti Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah. Berdasarkan tabel 2 terdapat bahwa penduduk Indonesia yang sembuh apabila dibandingkan dengan meninggal dunia pada bulan Maret 2020 adalah 1 : 2,04. Namun sebaliknya penduduk Indonesia yang meninggal dunia apabila dibandingkan dengan sembuh pada bulan Juni 2020 adalah 1 : 13,34.

Hal ini membuktikan adanya peningkatan tentang kesadaran penduduk Indonesia untuk mematuhi protokol kesehatan baik ketika berada di dalam rumah, lingkungan masyarakat, tempat kerja dan tempat-tempat fasilitas umumnya lainnya.

Tabel 2. Data Pandemi Covid-19 di Indonesia Bulan dan Tahun _ Lokasi _ Terinfeksi _ Meninggal Dunia _ Sembuh _

Tahun	Indonesia	Jakarta	Jawa Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah	Bali	Sumatera Utara	Sulawesi Selatan
Maret 2020	1.528	747	93	119	46	19	20	33
April 2020	83	8	19	7	2	2	4	81
Mei 2020	7.804	4.175	951	862	449	186	114	453
Juni 2020	26.473	7.383	4.848	2.157	1.350	363	273	1.510
2019	7.715.512	7.715.512	7.715.512	7.715.512	7.715.512	7.715.512	7.715.512	7.715.512
2018	7.498.378	7.498.378	7.498.378	7.498.378	7.498.378	7.498.378	7.498.378	7.498.378
2020	85.000.000	85.000.000	85.000.000	85.000.000	85.000.000	85.000.000	85.000.000	85.000.000
2019	275.000.000	275.000.000	275.000.000	275.000.000	275.000.000	275.000.000	275.000.000	275.000.000
2020	303.403.888	303.403.888	303.403.888	303.403.888	303.403.888	303.403.888	303.403.888	303.403.888

_ Sumber: (Minister of Health of the Republic of Indonesia, 2020) dan (Task Force to Accelerate the Handling of Covid-19, 2020) Tabel 3 terdata bahwa turis asing yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 3.089.659 orang atau mengalami penurunan sebesar 59,96% dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 7.715.512 orang. Turis asing yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Januari hingga Juni 2019 berjumlah 7.715.512 orang atau mengalami kenaikan sebesar 2,89% dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2018 berjumlah 7.498.378 orang. Begitu pula berdasarkan table 3, turis domestik pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 85.000.000 orang atau mengalami penurunan sebesar 69,09% dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 275.000.000 orang. Turis domestik pada bulan Januari hingga Juni 2019 berjumlah 275.000.000 orang atau mengalami penurunan sebesar 9,36% dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 303,403.888 orang Table 3.

Kunjungan Turis Asing dan Domestik di Indonesia Turis _2018 (Januari – Juni) _2019 (Januari – Juni) _2020 (Januari – Juni) _ Asing _7,498,378 _7,715,512 _3,089,659 _ Domestik _303,403,888 _275,000,000 _85,000,000 _ Sumber: (Ministry of Tourism and Economy Creative of the Republic of Indonesia, 2020) Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata turis asing yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Januari hingga Juni 2020 mengalami penurunan sebesar 59,96% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2019.

Turis asing yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Januari hingga Juni berasal dari negara Malaysia, Timor Leste, Singapore, Australia, Chinese, India, Japanese, United States of America, South Korea and United Kingdom, Rusia, Germany, Philippines, France, Dutch, Taiwan, Saudi Arabia, Canada, New Zealand, Thailand, Vietnam and others countries. Table 4. Turis Asing Berdasarkan Negara Tahun 2019 dan 2020 Turis Asing Berdasarkan Negara _2019 Januari - Juni _2020 Januari – Juni _Persentase _

_Malaysia _1,533,700 _675,420 _- 55.96 _Timor Leste _592,900 _524,660 _- 11.51 _
 _Singapore _919,900 _267,610 _- 70.91 _Australia _608,300 _249,300 _-59.02 _Chinese
 _1,050,000 _202,200 _- 80.74 _India _336,200 _106,500 _- 68.32 _Japanese _235,000
 _88,700 _- 62.26 _United States of America _217,000 _75,700 _- 65.12 _South Korea
 _175,900 _69,900 _- 60.26 _United Kingdom _178,800 _65,800 _- 36.80 _Rusia _79,700
 _60,000 _- 24.72 _Germany _116,800 _42,500 _- 36.39 _Philippines _134,500 _41,500 _-
 69.14 _France _109,000 _41,100 _- 62.29 _Dutch _84,100 _38,700 _- 53.98 _Taiwan
 _101,100 _33,900 _- 66.47 _Saudi Arabia _63,800 _29,700 _- 53.45 _Canada _52,500
 _22,100 _- 57.90 _New Zealand _57,600 _19,200 _- 66.67 _Thailand _62,600 _18,700 _-
 70.13 _Vietnam _41,100 _18,200 _- 55.72 _Total _-118,776 _Countries _21 _
 _Rata-Rata _- 56.56 _Other Countries _- 3.40 _Total _- 59,96 _Sumber: (Biro
 Pusat Statistik, 2020a) Tabel 5 terdata bahwa turis domestic ditinjau dari tempat tinggal
 provinsi tahun 2018 terbanyak berasal dari Provinsi Jawa Timur sebesar 17,55% atau
 53,247,382.34 orang dari 303,403,888 orang.

Table 5. Turis Domestik Berdasarkan Provinsi in 2018 Domestic Tourists Based on
 Provinces Residences _Persentase _East Java Province _17.55 _West Java Province
 _17.54 _Central Java Province _14.21 _Capital Special Region of Jakarta Province _8.23
 _Banten Province _4.38 _North Sumatera Province _3.41 _South Sulawesi Province
 _3.17 _Special Region of Yogyakarta Province _2.59 _Lampung Province _2.27 _Bali
 Province _2.18 _Sumber: (Biro Pusat Statistik, 2018a) Data table 6 bahwa rata-rata
 tingkat penghunian kamar hotel berbintang pada bulan Januari hingga Juli tahun 2020
 sebesar 29,36% atau mengalami penurunan sebesar 43,42% apabila dibandingkan pada
 bulan Januari hingga Juli tahun 2019 sebesar 51,89% Tabel 6.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia Tahun 2019 dan 2020 Bulan
 _2019 _2020 _Januari _51,47 _49,17 _Februari _52,44 _49,22 _Maret _52,89 _32,24 _
 _April _53,90 _12,67 _Mei _43,53 _14,45 _Juni _52,27 _19,70 _Juli _56,73 _28,07 _
 _Rata-Rata TPH _51,89 _29,36 _Sumber: (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 Republik Indonesia, 2020) Data table 7 membuktikan bahwa tingkat hunian hotel
 bintang di 34 Provinsi di Indonesia pada bulan Januari hingga Juli 2020 sebesar 32,41%
 atau mengalami penurunan sebesar 60,10% apabila dibandingkan tingkat hunian hotel
 bintang di 34 Provinsi di Indonesia pada bulan Januari hingga Juli 2019 sebesar 51,89.

Tercatat bahwa tingkat hunian kamar hotel tertinggi pada bulan Januari hingga Juli 2020
 berasal dari Provinsi Kalimantan Selatan diikuti DKI Jakarta, Bengkulu, Lampung,
 Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Sedangkan tingkat hunian kamar hotel terendah
 pada bulan Januari hingga Juli 2020 berasal dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
 Gorontalo, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Barat dan Maluku Utara. Tabel 7. Tingkat
 Hunian Kamar Hotel Bintang di 34 Provinsi di Indonesia Provinsi _Januari – Juli 2020

_Januari – Juli 2019 _Aceh _27.30 _39.77 _Sumatera Utara _29.75 _47.26 _Sumatera Barat _30.24 _51.55 _Riau _29.61 _45.25 _Jambi _30.89 _41.14 _Sumatera Selatan _37.51 _51.85 _Bengkulu _38.04 _58.83 _Lampung _37.59 _54.57 _Kepulauan Bangka Belitung _23.13 _32.04 _Kepulauan Riau _27.13 _49.47 _DKI Jakarta _40.97 _60.33 _Jawa Barat _32.93 _49.79 _Jawa Tengah _26.50 _44.16 _D.

I. Yogyakarta _33.34 _55.83 _Jawa Timur _33.54 _52.78 _Banten _33.05 _47.36 _Bali _27.14 _57.01 _Nusa Tenggara Barat _24.54 _36.24 _Nusa Tenggara Timur _28.27 _47.66 _Kalimantan Barat _30.32 _45.12 _Kalimantan Timur _34.22 _54.20 _Kalimantan Tengah _31.27 _48.67 _Kalimantan Selatan _41.35 _53.24 _Kalimantan Timur _27.32 _44.87 _Sulawesi Utara _37.24 _63.49 _Sulawesi Tengah _32.03 _40.74 _Sulawesi Selatan _36.45 _45.59 _Sulawesi Tenggara _27.64 _36.69 _Gorontalo _25.73 _45.32 _Sulawesi Barat _26.62 _45.87 _Maluku _28.89 _30.72 _Maluku Utara _26.80 _44.15 _Papua Barat _33.66 _46.74 _Papua _32.03 _46.45 _Total _32,41 _51,89 _Sumber: (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2020) 4.1.

Construct Reliability and Validity Berdasarkan table 8 gambar 2, 3 dan 4 dengan menggunakan software **Partial Least Square (PLS)** bahwa uji validitas dan reliabilitas dapat digunakan dengan beberapa cara antara lain: composite reliability, cronbach's alpha **and average variance extracted (AVE)**. Pada uji composite reliability tentang pandemik covid-19, turis asing dan domestik serta tingkat hunian kamar hotel diperoleh nilai > 0,70 berarti nilai reliabilitas komposit tentang pandemik covid-19, turis asing dan domestik serta tingkat hunian kamar hotel dapat dikatakan valid atau dapat diterima.

Pada uji cronbach's alpha tentang turis asing dan domestik serta tingkat hunian kamar hotel diperoleh nilai > 0,70 berarti nilai cronbach's alpha tentang turis asing dan domestik serta tingkat hunian kamar hotel dapat dikatakan reliabel atau konsisten. Meskipun uji cronbach's alpha tentang pandemik covid-19 diperoleh nilai 0,668 dapat juga diartikan reliabel atau konsisten. Pada uji **Average Variance Extracted (AVE)** tentang pandemik covid-19, turis asing dan domestik serta tingkat hunian kamar hotel diperoleh nilai < 0,40 artinya rata-rata variance yang diekstrak oleh program tidak dapat diterima.

Meskipun nilai AVE tidak dapat diterima dan nilai composite reliability serta cronbach's alpha dapat diterima, maka penelitian **dapat dilanjutkan ke tahap** selanjutnya. Pada tabel 8 menjelaskan tentang Construct Reliability and Validity. Tabel 8. Construct Reliability and Validity / Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020) Pada gambar 2, 3 dan 4 menjelaskan tentang Composite Reliability, Cronbach's Alpha dan **Average Variance Extracted (AVE)**. / Gambar 2. Composite Reliability / Gambar 3. Cronbach's Alpha / Gambar 4.

Average Variance Extracted (AVE) Uji t dan P Values Berdasarkan tabel 9 gambar 5 dan 6 uji t dan P values menghasilkan hipotesis pertama bahwa t hitung (16,673) > t tabel (1,988) dan nilai P hitung (0,000) < P tabel (0,05), dapat diartikan ada pengaruh pandemik covid-19 terhadap kunjungan turis asing dan domestik di Indonesia. Hipotesis kedua bahwa t hitung (9,738) > t tabel (1,988) dan nilai P hitung (0,000) < P tabel (0,05), dapat diartikan ada pengaruh pandemik covid-19 terhadap tingkat hunian hotel di Indonesia. Pada tabel 9 menjelaskan tentang uji t dan P values.

Tabel 9. Uji t dan P value / Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020) Pada gambar 3 dan 4 menjelaskan tentang t values dan P values. / Gambar 3. T Values / Gambar 4. P Values Koefisien Determinasi Berdasarkan tabel 10 dan Gambar 5 koefisien determinasi atau R square diperoleh nilai R square tentang turis asing dan domestik sebesar 0,630, artinya variabel laten turis asing dan domestik berpengaruh 63,00% dan 37,00% dipengaruhi oleh variabel laten lainnya. Begitu pula dengan nilai R square tentang tingkat hunian kamar hotel sebesar 0,475, artinya variabel laten tingkat hunian kamar hotel berpengaruh 47,50% dan 52,50% dipengaruhi oleh variabel laten lainnya.

Model struktural dengan R square semakin mendekati 1 berarti semakin baik. Pada tabel 10 menjelaskan tentang R square. Tabel 10. R Square / Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020) / Gambar 5. R Square Berdasarkan table 11 untuk menguji pengukuran model fit atau goodness of fit (GOFI) dapat digunakan indikator Standardized Root Mean Square Residual (SRMR), the Squared Euclidean distance (d_ULS), the Geodesic Distance (d_G), Chi Square dan Normed Fit Index (NFI). Standardized Root Mean Residual (SRMR) atau nilai rata-rata semua residual yang distandarisi sebesar 0,139 dapat dikatakan dapat diterima apabila SRMR berkisar antara 0 – 1.

D_ULS sebesar 3,294, D_U sebesar 1,189 dan Chi Square sebesar 390,155 serta Normed Fit Index (NFI) sebesar 0,485 dapat diartikan dapat diartika apabila nilai NFI berkisar antara 0 – 1. Seluruh indikator mempunyai nilai kecocokan baik. Tabel 11. Model Fit / Pembahasan Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik di Indonesia Hipotesis pertama bahwa t hitung (16,673) > t tabel (1,990) dan nilai P hitung (0,001) < P tabel (0,05), dapat diartikan ada pengaruh pandemik covid-19 terhadap kunjungan turis asing dan domestik di Indonesia. Semakin banyak turis asing yang menunda kunjungannya ke Indonesia disebabkan karena semakin lama pandemic covid 19 berlangsung sejak Maret hingga Juni 2020.

Begitu pula hal yang sama, semakin banyak turis domestik yang menunda kunjungannya ke beberapa kota dan provinsi di Indonesia disebabkan karena semakin lama pandemic covid 19 berlangsung sejak Maret hingga Juni 2020. Indikator pandemic covid-19 yang paling dominan adalah semakin meningkatnya penduduk Indonesia yang

terinfeksi covid 19 dikhawatirkan dapat menyebarkan covid 19 kepada turis asing dan domestik. Indikator pandemic covid 19 lainnya adalah kualitas alat pelindung diri belum sesuai standar Kementerian Kesehatan dan World Health Organization, belum lengkapnya fasilitas rumah sakit di beberapa kota di Indonesia, keterbatasan jumlah dokter yang menangani pandemic covid 19 dan vaksin anti covid-19 belum diketemukan.

Sedangkan indikator turis asing yang paling dominan adalah **peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia** tentang pelarangan sementara turis asing masuk ke wilayah **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibandingkan indikator lainnya seperti moda transportasi udara dan laut, **kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata** serta menghadiri undangan bisnis, seminar dan konferensi internasional. Indikator turis domestik yang paling dominan adalah penutupan sementara tempat-tempat wisata dibandingkan dengan indikator turis domestik lainnya seperti rekreasi, menghadiri undangan keluarga, bisnis, seminar dan konferensi.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kumar, 2020) dengan judul "Indian Tourism Industry and Covid-19: Present Scenario mengatakan bahwa biro dan agen perjalanan serta operator sedang menghadapi krisis keuangan dalam waktu dekat ini (Pandemik Covid-19) karena frekuensi turis asing dan domestic untuk mengunjungi India akan terus mengalami penurunan. Semua segmen pariwisata inbound, outbound, domestik, MICE akan terpengaruh. Cara pemesanan hotel dibatalkan, dengan cara yang sama paket yang dijual oleh agen perjalanan dan operator tur untuk segmen inbound, outbound, domestik juga dibatalkan.

Segmen MICE adalah salah satu segmen penting sesuai dengan perolehan pendapatan untuk biro perjalanan tetapi karena krisis saat ini semua jenis acara, pertemuan, konferensi telah dibatalkan atau ditunda. Penelitian ini juga mendukung data dari (Ministry of Tourism and Economy Creative **of the Republic of** Indonesia, 2020) dan (Biro Pusat Statistik, 2020a) yang mengatakan bahwa pandemic covid-19 berpengaruh terhadap penurunan sebesar 59,96% turis asing yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 3.089.659 orang dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 7.715.512 orang.

Turis asing yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Januari hingga Juni berasal dari negara Malaysia, Timor Leste, Singapore, Australia, Chinese, India dan Japanese. Begitu pula pandemic covid-19 juga berpengaruh pada penurunan sebesar 69,09% turis domestik pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 85.000.000 orang dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 275.000.000 orang. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Hunian Kamar Hotel di Indonesia

Hipotesis kedua bahwa t hitung (9,738) > t tabel (1,990) dan nilai P hitung (0,001) < P tabel (0,05), dapat diartikan ada pengaruh pandemik covid-19 terhadap tingkat hunian hotel di Indonesia. Semakin lama pandemic covid 19 berlangsung sejak Maret hingga Juni 2020, maka akan semakin menurun tingkat hunian hotel bintang di Indonesia.

Indikator pandemic covid-19 yang paling dominan adalah semakin meningkatnya penduduk Indonesia yang terinfeksi covid 19 dikhawatirkan dapat menyebarkan covid 19 kepada turis asing dan domestik. Indikator pandemic covid 19 lainnya adalah kualitas alat pelindung diri belum sesuai standar Kementerian Kesehatan dan World Health Organization, belum lengkapnya fasilitas rumah sakit di beberapa kota di Indonesia, keterbatasan jumlah dokter yang menangani pandemic covid 19 dan vaksin anti covid-19 belum ditemukan.

Sedangkan indikator tingkat hunian hotel yang paling dominan adalah peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum dan pembatasan moda transportasi apabila dibandingkan indikator lainnya seperti harga kamar hotel, kualitas pelayanan hotel dan fasilitas hotel. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Xu & Zhang, 2020) dengan judul "Covid-19 and Chinese Hotel Sector" yang mengatakan bahwa 498 responden yang terdiri dari pemilik dan operator hotel menyebutkan pandemic covid-19 berdampak pada penurunan tingkat hunian hotel mengalami sebesar 89% menjadi hanya 10% pada bulan Januari dan Februari 2020 dengan perincian 40% hotel tutup, 40% sebagian ditutup dan dibuka serta 20% tetap buka.

Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sobieralski, 2020) dengan judul "Covid-19 and airline employment: Insights from historical uncertainty shocks to the industry" yang mengatakan bahwa kehilangan pekerjaan maskapai penerbangan diperkirakan 7% hingga 13% selama covid-19. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2020) bahwa tingkat hunian hotel bintang di 34 Provinsi di Indonesia pada bulan Januari hingga Juli 2020 sebesar 32,41% atau mengalami penurunan sebesar 60,10% apabila dibandingkan tingkat hunian hotel bintang di 34 Provinsi di Indonesia pada bulan Januari hingga Juli 2019 sebesar 51,89.

Kesimpulan Ada pengaruh pandemik covid-19 terhadap kunjungan turis asing dan domestik di Indonesia. Semakin banyak turis asing yang menunda kunjungannya ke Indonesia disebabkan karena semakin lama pandemic covid 19 berlangsung sejak Maret hingga Juni 2020. Begitu pula hal yang sama, semakin banyak turis domestik yang menunda kunjungannya ke beberapa kota dan provinsi di Indonesia

disebabkan karena semakin lama pandemic covid 19 berlangsung sejak Maret hingga Juni 2020.

Indikator pandemic covid-19 yang paling dominan adalah semakin meningkatnya penduduk Indonesia yang terinfeksi covid 19 dikhawatirkan dapat menyebarkan covid 19 kepada turis asing dan domestik. Indikator pandemic covid 19 lainnya adalah kualitas alat pelindung diri belum sesuai standar Kementerian Kesehatan dan World Health Organization, belum lengkapnya fasilitas rumah sakit di beberapa kota di Indonesia, keterbatasan jumlah dokter yang menangani pandemic covid 19 dan vaksin anti covid-19 belum ditemukan.

Sedangkan indikator turis asing yang paling dominan adalah **peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia** tentang pelarangan sementara turis asing masuk ke wilayah **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibandingkan indikator lainnya seperti moda transportasi udara dan laut, **kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata** serta menghadiri undangan bisnis, seminar dan konferensi internasional. Indikator turis domestik yang paling dominan adalah penutupan sementara tempat-tempat wisata dibandingkan dengan indikator turis domestik lainnya seperti rekreasi, menghadiri undangan keluarga, bisnis, seminar dan konferensi.

Daftar Pustaka Biro Pusat Statistik. (2018a). Domestic Tourists Based on Provincial Residences. Biro Pusat Statistik.

<https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbfveve=NTI0OWMyYjY0NWUyMTI5MWI1MWRmYzFh&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmIkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTkvMDcvMDIvNTI0OWMyYjY0NWUyMTI5MWI1MWRmYzFhL3N0YXRpc3Rpay13aXNhdGF3YW4tbnVzYW50YXJhLTIwMTguaHRtbA%3D%3D&twoadfn> Biro Pusat Statistik.

(2018b). Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel DKI Jakarta 2018 (D. Kundalini & A. Latif (eds.); 1st ed.). Biro Pusat Statistik. Biro Pusat Statistik. (2018c).

Statistik Wisatawan Nusantara. Biro Pusat Statistik.

<https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbfveve=NTI0OWMyYjY0NWUyMTI5MWI1MWRmYzFh&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmIkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTkvMDcvMDIvNTI0OWMyYjY0NWUyMTI5MWI1MWRmYzFhL3N0YXRpc3Rpay13aXNhdGF3YW4tbnVzYW50YXJhLTIwMTguaHRtbA%3D%3D&twoadfn> Biro Pusat Statistik.

(2020a). Foreign Tourists Based on Countries Residences in 2019 and 2020. Biro Pusat Statistik.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/03/1717/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-juni-2020-mencapai-160-28-ribu-kunjungan-.html> Biro Pusat Statistik. (2020b).

Konsep dan Definisi Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara. Biro Pusat Statistik.

<https://www.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html> CNN. (2020, April 17). Pendapatan Sektor Penerbangan Melayang Rp 207 M karena Corona.

CNN, 1.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200417150745-92-494588/pendapatan-sektor-penerbangan-melayang-rp207-m-karena-corona> Gunay, F., Bayraktaroglu, E., & Ozul, K. (2020). Assessing the Short-term Impacts of COVID-19 Pandemic on Foreign Visitor's Demand for Turkey: A Scenario Analysis. *Jurnal of Ekonomi*, 04(1), 80–85.

<https://dergipark.org.tr/tr/pub/ekonomi/issue/53627/726036> Hoque, A., Shikha, F. A., Hasanat, M. W., Arif, I., & Hamid, A. B. A. (2020). The Effect of Coronavirus (COVID-19) in the Tourism Industry in China. *Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(1), 52–58.

<https://asianjournal.org/online/index.php/ajms/article/view/213> International Labour Organization.

(2020). Covid -19 and the World of Work: Impact and Policy Responses. Website.

<https://news.trust.org/item/20200318134210-5pmjc> Kementerian Pariwisata dan

Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020). Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Tahun 2020. Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

<https://www.kemendparekraf.go.id/post/statistik-tingkat-penghunian-kamar-hotel-bintang-tahun-2020> Kumar, V. (2020). Indian Tourism Industry and COVID-19: Present

Scenario. *Journal of Tourism & Hospitality Education*, 10, 1–7. <https://doi.org/DOI>:

<https://doi.org/10.3126/jthe.v10i0.28768> Kusubandio, W. (2020). Rancangan Teknokratis

Rencana Strategis 2020-2024.

Ministry of Tourism and Creative Economy **of the Republic of** Indonesia.

<http://eperformance.kemepar.go.id/dokumen/52Draft> Naskah Tekonkratik Renstra

2020 2024.pdf Laoly, Y. H. (2020). **Regulation of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020**. Ministry **of Law and Human Rights of the Republic of** Indonesia.

https://www.imigrasi.go.id/uploads/07-10-24-PERMENKUMHAM_NOMOR_11_TAHUN_2020_TENTANG_PELARANGAN_SEMENTARA_ORANG_ASING_MASUK_WILAYAH_NEGARA_REPUBLIK_INDONESIA.pdf Makki, S. (2020, June 2). Garuda Indonesia Rumahkan 800

Karyawan Kontrak. CNN, 1.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200602140628-92-508991/garuda-indonesia-rumahan-800-karyawan-kontrak> **Minister of Health of the Republic of** Indonesia. (2020).

Dashboard Kasus COVID-19 di Indonesia. Website. Ministry of Tourism and Economy

Creative **of the Republic of** Indonesia. (2020). Foreign Tourists Data in 2020. Ministry of Tourism and Economy Creative **of the Republic of** Indonesia.

<https://www.kemendparekraf.go.id/post/data-kunjungan-wisatawan-mancanegara-bulan-an-tahun-2020> President **of the Republic of** Indonesia. (2020). Government Regulation

of the Republic of Indonesia Number 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating the Handling of Corona Virus Disease 2019. Website. https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176085/PP_Nomor_21_Tahun_2020.pdf Ramli, R. R., & Djumena, E. (2020). Penerbangan Rute China Ditutup, Menhub Usul Pesawat Digunakan ke Negara Ini. Kompas, 1. <https://money.kompas.com/read/2020/02/04/063900326/penerbangan-rute-china-ditutup-menhub-usul-pesawat-digunakan-ke-negara-ini?page=all> Ramli, R. R., & Sukmana, Y. (2020, July 2). Imbas Covid-19, Lion Air Pangkas 2.600 Karyawan. Kompas, 1. <https://money.kompas.com/read/2020/07/02/170502026/imbas-covid-19-lion-air-pangkas-2600-karyawan?page=all> Saleem, A. S. M. R. Al, & Al-Juboori, N.

F. M. (2013). Factors Affecting Hotels Occupancy Rate (An Empirical Study on Some Hotels in Amman). *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 5(6), 142–159. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35688.16649> Sobieralski, J. B. (2020). Covid-19 and airline employment: Insights from historical uncertainty shocks to the industry. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 100–123. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.1016/j.trip.2020.100123> Stanislav Ivanov. (2014). *Hotel Revenue Management from Theory to Practice* (S. F. Illum & M. K. Dokuz (eds.); 1st ed.). Zangador Ltd. https://www.researchgate.net/publication/262918029_Hotel_Revenue_Management_From_Theory_to_Practice Task Force to Accelerate the Handling of Covid-19.

(2020). Covid-19 Pandemic Cases in Indonesia. Task Force to Accelerate the Handling of Covid 19. <https://covid19.go.id/peta-sebaran> Terawan Agus Putranto. (2020). Regulation of the Health Minister of the Republic of Indonesia Number 9 of 2020. Kementerian Kesehatan RI. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__9_Th_2020_ttg_Pedoman_Pembatasan_Sosial_Berskala_Besar_Dalam_Penanganan_COVID-19.pdf Wareza, M. (2020, July 1). Baru Saja Untung, Garuda Merugi Lagi di Q1-2020 karena Covid. CNBC Indonesia, 1. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200701182341-17-169535/baru-saja-untung-garuda-merugi-lagi-di-q1-2020-karena-covid> Wen, J., & Jiang, Y. (2020). Effects of COVID-19 on hotel marketing and management: A perspective article.

International Journal of Contemporary of Hospitality Management, 87, 1. <https://doi.org/DOI:10.1108/IJCHM-03-2020-0237> WHO. (2020). Question and Answer for Public Concerning Covid-19. World Health Organization. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> Xu, C., & Zhang, C. (2020). COVID-19 and the Chinese Hotel Sector. HVS China. <https://www.hvs.com/article/8723-COVID-19-and-the-Chinese-Hotel-Sector>

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://coconuts.co/bali/news/work-from-bali-indonesia-opening-up-to-foreign-digital-nomads-with-working-holiday-regulation/>

<1% - <https://www.imf.org/en/Topics/imf-and-covid19/Policy-Responses-to-COVID-19>

<1% - https://en.wikipedia.org/wiki/COVID-19_outbreak_in_the_Philippines

<1% - https://en.wikipedia.org/wiki/COVID-19_pandemic_in_Sweden

<1% - <https://anisavitri.wordpress.com/tag/china/>

<1% - <https://www.flihtadar24.com/data/airports/MDC>

<1% -

https://artikel-makalah-hukum.blogspot.com/2012/03/kebijakan-penanggulangan-tindak-pidana_10.html

<1% -

<https://depok.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-09733303/angkat-suara-soal-psbb-total-istana-boleh-asal-tidak-berdampak-negatif-ke-perekonomian-masyarakat>

<1% - <http://dephub.go.id/post/read/kenaikan-tarif-angkutan-di-seluruh-moda-11126>

<1% -

<https://idcloudhost.com/menelusuri-bagaimana-dampak-virus-corona-covid-19-bagi-perekonomian-indonesia/>

<1% - <https://dinsos.jatengprov.go.id/informasi-serta-merta/informasi-covid-19>

<1% -

<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4267465/daftar-24-negara-yang-melarang-sembentara-warga-inggris-untuk-liburan-ke-negara-mereka>

<1% -

<https://kekitaan.com/keputusan-menteri-kesehatan-nomor-239-tentang-psbb-dki-jakarta/>

<1% -

https://covid19.hukumonline.com/wp-content/uploads/2020/07/keputusan_kepala_dinas_tenaga_kerja_transmigrasi_dan_energi_provinsi_dki_jakarta_nomor_1477_tahun_2020.pdf

1% -

<https://www.liputan6.com/news/read/4219690/permenkes-psbb-terbit-ini-isi-lengkapnya>

<1% -

https://www.imigrasi.go.id/uploads/07-10-24-PERMENKUMHAM_NOMOR_11_TAHUN_2020_TENTANG_PELARANGAN_SEMENTARA_ORANG_ASING_MASUK_WILAYAH_NEGARA_REPUBLIK_INDONESIA.pdf

1% - <https://www.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html>

<1% -

<http://dispar.kutaikartanegarab.go.id/uploads/kebijakan/RENSTRA/RENSTRA%20DINAS%20PARIWISATA.docx>

<1% - <https://malangkab.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html>

<1% -

<https://smamuhammadiyahasikmalayageo.blogspot.com/2010/04/fakta-air-di-bumi-sa-yangi-penggunaannya.html>

<1% -

https://mafiadoc.com/ringkasan-metadata-kegiatan-statistik_59adcaac1723ddc0c5016031.html

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/33618/5/BAB%203%20BERES%20REVISI.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zkwd7pez-pengaruh-kepemimpinan-perilaku-kinerja-pegawai-kantor-imigrasi-khusus.html>

<1% -

<https://gretha.my.id/audiobuku/sd4-ips-menghargai-keragaman-suku-bangsa-dan-budaya/>

<1% -

https://kpap.jakarta.go.id/media/download/LI_pantau-berita-hiv-aids-bulan-januari-agustus-2016_20161010075034.xls

<1% -

https://bps.go.id/index.php/pencarian?searching=pdb&yt1=Cari&Brs_page=3&page=12&LinkTabelStatis_page=4

<1% - <https://covid19.go.id/>

<1% - <https://www.inilahkoran.com/rss/kanal/ekonomi>

<1% -

<https://pt.scribd.com/document/246321200/Jurnal-Celvia-Dhian-C-Tentang-Love-of-Money>

<1% -

http://www.journalrepository.org/media/journals/BJMCS_6/2016/Mar/Zulkurnain1532016BJMCS25183.pdf

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/337364482_HUBUNGAN_ANTARA_GAYA_KEPEMIMPINAN_MOTIVASI_DAN_DIMENSI_KOMITMEN_ORGANISASI_KARYAWAN

<1% - <http://www.statistikolahdata.com/2011/12/partial-least-square.html>

<1% -

<https://rumahradhen.wordpress.com/materi-kuliahku/semester-ii/statistik-dasar/materi-spss/>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/57489/1/TESIS_FINAL_JILID_edit.docx

<1% - <https://namakubrandku.com/tag/hospitality/>

<1% -

<http://rajatrepik.com/soal-kecelakaan-proyek-infrastruktur-jk-kita-butuh-tenaga-ahli/>

<1% - <https://www.calameo.com/books/00380492329aa04d0302d>

<1% - <https://www.balihotelsassociation.com/important-updates/thesituation/>

<1% - https://en.wikipedia.org/wiki/2020_Indonesia_large-scale_social_restrictions

<1% - <http://scholar.google.com/citations?user=5W5rVrAAAAAJ&hl=en>

<1% -

[https://www.britcham.or.id/assets/files/MoH%20Circular%20Letter%20no_%20328%20\(2020\)%20-%20SSEK%20Translation.pdf](https://www.britcham.or.id/assets/files/MoH%20Circular%20Letter%20no_%20328%20(2020)%20-%20SSEK%20Translation.pdf)